

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang adalah ibukota dari Provinsi Sumatera Selatan, dan merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia. Pernyataan tersebut dapat membuat segala aspek kegiatan di Provinsi Sumatera Selatan terpusat di Kota Palembang. Dapat diambil contoh seperti ekonomi, sosial budaya, lingkungan hidup, politik, pertahanan dan keamanan, serta kegiatan-kegiatan lain. Berkaitan dengan tingkat pertumbuhan masyarakat yang semakin tinggi tentunya akan berdampak terhadap pertumbuhan lalu lintas yang ada di kota Palembang.

Untuk menampung tingkat pertumbuhan lalu lintas tentunya diperlukan ruas jalan yang sesuai agar lalu lintas dapat terus berjalan lancar. Kemampuan jalan dalam menampung kendaraan yang melewatinya dapat dihitung dengan melakukan survey terhadap kendaraan yang lewat, sehingga didapat tingkat optimalisasi pelayanan jalan. Beberapa penelitian terhadap tingkat optimalisasi jalan telah dilakukan, diantaranya oleh Hasan, et al (2019); Alhani, (2016); Sukma Meutia, (2017); Lalenoh (2014).

Pusat kegiatan di Kota Palembang terbagi menjadi 2 kawasan yaitu kegiatan di Kawasan Seberang Ilir dan Kawasan Seberang Ulu, dimana keduanya dipisahkan oleh keberadaan Sungai Musi. Kedua kawasan Ilir dan Ulu ini dihubungkan oleh Jembatan Ampera, Jembatan Musi 2, dan Jembatan Musi IV, namun pada kenyataannya bahwa arus lalu lintas sebagian besar kendaraan masih tetap menggunakan Jembatan Ampera baik kendaraan dari Ilir maupun kendaraan dari Ulu, sehingga kemacetan di Jembatan Ampera masih tetap terjadi. Untuk mengurai kemacetan yang masih terjadi di Jembatan Ampera ini, maka pemerintah Provinsi Sumatera Selatan membangun alternatif jembatan lain yang dapat menghubungkan kedua daerah Ilir dan Ulu, yaitu Jembatan Musi VI yang berlokasi di Jalan Sultan Moh Mansyur (bagian Ilir) dan Jalan H. Faqih Usman (bagian Ulu). Dengan adanya jembatan Musi VI ini diharapkan dapat mengurai kemacetan yang terjadi dan

menyeimbangkan pertumbuhan perekonomian di kedua Kawasan Seberang Ilir dan Seberang Ulu.

1.2 Rumusan Masalah

Keberadaan jembatan Musi VI diharapkan dapat mengurai kemacetan yang terjadi, namun kapasitas lebar Jalan Sultan Moh Mansyur dan Jalan H. Faqih Usman dengan lebar jalan kurang lebih 6 meter tentunya dapat menimbulkan permasalahan lain yaitu kemacetan pada kedua jalan ini, ditambah lagi keberadaan kedua jalan ini berada di tengah-tengah permukiman yang padat penduduk. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap optimalisasi tingkat pelayanan jalan Jalan Sultan Moh Mansyur dan Jalan H. Faqih Usman sebagai dampak dari keberadaan Jembatan Musi VI tersebut. Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa besar volume kendaraan melewati Jl. Sultan Moh Mansyur ?
2. Berapa besar volume kendaraan melewati Jl. H. Faqih Usman?
3. Berapa optimalisasi tingkat pelayanan jalan Jl. Sultan Moh Mansyur ?
4. Berapa optimalisasi tingkat pelayanan jalan Jl. H. Faqih Usman ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi volume kendaraan melewati Jalan Sultan Moh Mansyur.
2. Mengidentifikasi volume kendaraan melewati Jalan H. Faqih Usman.
3. Menghitung optimalisasi tingkat pelayanan jalan Jalan Sultan Moh Mansyur.
4. Menghitung optimalisasi tingkat pelayanan jalan Jalan H. Faqih Usman.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan:

1. Dapat menjadi masukan bagi pemerintah kota Palembang atau pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam peningkatan prasarana jalan di Kawasan Jembatan Musi VI Kota Palembang.
2. Dapat menjadi informasi bagi pengambil kebijakan dalam perluasan wilayah di Kawasan Jembatan Musi VI Kota Palembang.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memilih judul penelitian yaitu: “Optimalisasi Tingkat Pelayanan Jalan Sultan Moh Mansyur dan Jalan H. Faqih Usman pasca Beroperasinya Jembatan Musi VI Palembang”, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas, antara lain meliputi:

- 1) Lokasi survei adalah Jalan Sultan Moh Mansyur dan Jalan H. Faqih Usman.
- 2) Objek survei adalah kendaraan pribadi dan kendaraan umum yang melintasi Jalan Sultan Moh Mansyur dan Jalan H. Faqih Usman selama 7 Hari.
- 3) Perhitungan yang dilakukan meliputi perhitungan kecepatan kendaraan dan kepadatan lalu lintas
- 4) Perhitungan Kapasitas Jalan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI.1997).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang hal-hal yang akan di bahas berdasarkan teori-teori yang mendukung penelitian dari topik pembahasan yang diperoleh dari sumber-sumber literatur.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang lokasi dan tempat penelitian dimana penelitian dilakukan, teknik pengumpulan data baik data primer maupun data sekunder, tahapan penelitian mulai dari awal penelitian sampai dengan selesai penelitian dan metode-metode yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang analisa dan pembahasan yang di peroleh dari hasil penelitian yang dilakukan, menghitung volume lalu lintas,

menghitung kecepatan, menghitung kepadatan, volume jam sibuk, analisa kapasitas ruang jalan dan tingkat pelayanan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran mengenai penelitian.